

## PERCEPATAN DAN PERLUASAN DIGITALISASI DAERAH Inovasi 'Qrisna' Jadi Unggulan Pemkot

YOGYA (KR) - Sejak pertengahan tahun 2023 lalu Pemkot Yogya mengulirkan inovasi berupa pembayaran retribusi dan pajak daerah menggunakan metode QRIS dinamis atau Qrisna. Inovasi tersebut kini menjadi unggulan Pemkot dalam ajang Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) award 2024.

Asisten Administrasi Umum Setda Kota Yogya yang juga pelaksana tugas (Plt) Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Wasesa, mengungkapkan championship TP2DD terakhir digelar pada tahun 2022 lalu. Di tingkat Jawa Bali, Pemkot Yogya meraih peringkat Terbaik II. "Pada ajang tahun ini minimal target Pemkot ialah mempertahankan capaian sebelumnya. Tetapi kami akan mengupayakan bisa meningkat lagi," tandasnya, Senin (22/4).

TP2DD award digelar oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI secara berkala. Evaluasi kinerja pada tahun 2023 lalu akan menjadi salah satu pertimbangan dalam pengumuman TP2DD award. Rencananya, apresiasi akan disampaikan secara langsung oleh Presiden RI Joko Widodo dalam rapat koordinasi nasional (rakornas) pada Juli mendatang.

Wasesa menegaskan, program unggulan yang diambil oleh Kota Yogya dalam TP2DD Award 2024

adalah sistem pembayaran non tunai melalui inovasi Qrisna. Inovasi tersebut merupakan pengembangan dari aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

"Kita membuat QRIS dinamis bernama Qrisna untuk pembayaran pajak dan retribusi di lingkungan Pemkot Yogya. Perbedaan utama antara Qrisna dengan QRIS di daerah lain adalah integrasinya ke dalam aplikasi JSS, sehingga menjadi layanan satu atap bagi masyarakat," tambahnya.

Dirinya juga optimis upaya percepatan dan perluasan digitalisasi daerah di Kota Yogya dapat berjalan dengan lancar. Hal ini mengingat wilayah Kota Yogya tidak memiliki blankspot atau terjangkau oleh jaringan internet. Apalagi saat ini seluruh pembayaran pajak dan retribusi di lingkungan Pemkot Yogya telah tersedia melalui Qrisna.

Kepala Bidang Sistem Informasi dan Statistik Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfo) Kota Yogya Joko Marwiyanto SKom MEng, menjelaskan pihaknya berkomitmen memfasilitasi percepatan dan perluasan transaksi non tunai. Terutama dengan menyediakan aplikasi untuk penerimaan daerah secara non tunai dan terintegrasi dengan JSS. "Penggunaan QRIS dinamis terintegrasi ini bisa diakses dalam menu 'QRISNA' dalam akun JSS. Wajib pajak atau wajib retribusi bisa men-

gakses secara mandiri dan tagihannya akan langsung muncul karena sudah terintegrasi dengan database, termasuk ketika ada tunggakan," urainya.

Dalam menu tersebut wajib pajak daerah tinggal memilih jenis pajak atau retribusi yang hendak dibayar kemudian memasukkan nomor pajaknya. Selanjutnya akan muncul kewajiban yang harus ditunaikan baik tagihan maupun jika ada tunggakan. Wajib pajak juga bisa langsung membayarkan baik tunggaknya terlebih dahulu maupun sekaligus tagihannya. Pembayaran dapat dilakukan melalui berbagai kanal keuangan yang dimiliki oleh wajib pajak.

Pada tahap awal, pembayaran pajak daerah dengan QRIS dinamis ialah PBB serta Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPH-TB). Begitu pula retribusi limbah cair dan retribusi pengujian kendaraan bermotor. Akan tetapi saat ini sudah merambah seluruh sektor pajak daerah lainnya mulai pajak hotel, restoran, hiburan serta reklame.

Joko menambahkan, dengan QRIS dinamis akan meminimalisir kesalahan sekaligus mempercepat proses pembayaran. Hal ini karena QRIS dinamis sudah memunculkan nominal tagihan yang harus dibayarkan sehingga wajib pajak tidak perlu mengetik ulang jumlah nominal yang hendak dibayarkan. (Dhi)-d

## KOLABORASI ASTRA MOTOR BERSAMA DITLANTAS POLDA DIY DAN BNNP YOGYAKARTA Kartini Muda Bangga Menjadi Generasi Cari Aman



YOGYAKARTA - Salah satu bentuk pengabdian Astra Motor Yogyakarta dalam memperingati Hari Kartini dengan menyelenggarakan Seminar Safety Riding dengan tema "Kartini Muda Bangga Menjadi Generasi Cari Aman". Dimana masih banyak kartini muda yang belum mengetahui cara berkendara yang aman dan benar. Untuk menekan angka kecelakaan khususnya para wanita, Astra Motor Yogyakarta selaku main dealer sepeda motor Honda wilayah Yogyakarta, Kedu, dan Banyumas mengadakan seminar safety riding Hari Kartini.

Diikuti oleh 52 peserta dari wanita berbagai kalangan mulai dari mahasiswa, perwakilan ibu guru SMA/SMK dan juga para ojek online wanita, program ini terselenggara atas kolaborasi Astra Motor Yogyakarta bersama Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda DIY dan juga BNNP Yogyakarta.

"Aturan aturan dalam berlalu lintas berlaku bagi seluruh pengendara di jalan raya termasuk para pengendara wanita" ungkap Kasubdit Kamsel Diltantas POLDA DIY AKBP Widyaningrum, S. Sos. Seminar safety riding kali ini membahas tentang regulasi dan aturan lalu lintas yang wajib di

taati disampaikan secara langsung oleh Kasubdit Kamsel Diltantas POLDA DIY AKBP Widyaningrum S.Sos. Selain itu pemaparan terkait pengetahuan narkoba dan juga jenis-jenis narkoba yang sudah tersebar di Indonesia disampaikan oleh fungsional pemberantasan BNNP Yogyakarta Siti Alfiah S. Psi, SH, MH. Tidak lupa juga pemaparan materi tentang penyebab kecelakaan dan cara mengantisipasinya yang disampaikan oleh supervisor safety riding and community development Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal.

Para peserta sangat antusias dalam mengikuti seminar safety riding Hari Kartini ini karena mendapatkan pengetahuan yang baru dan dapat berguna baik untuk para peserta maupun untuk keluarga. Selain itu para peserta juga di ajak untuk mengikuti kuis berhadiah baik melalui kuis media sosial atau kuis interaktif secara langsung.

"Para kartini muda harus dapat menjadi contoh berperilaku berkendara yang aman dan harus menempatkan kepentingan berkendara di atas kepentingan lainnya." ungkap Community Development & Safety Riding Supervisor Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal.

## JUMLAH DUKUNGAN MINIMAL 27.340 WARGA

# Awal Mei, Pendaftaran Calon Walikota Jalur Independen

YOGYA (KR) - Tahapan Pilkada Kota Yogya 2024 terus bergulir. Selain menyiapkan pembentukan badan adhoc, KPU Kota Yogya juga akan membuka pendaftaran pasangan calon walikota dan wakil walikota pada awal Mei mendatang.

Ketua KPU Kota Yogya Noor Harsya Aryo Samudro, mengungkapkan pihaknya sejak Maret lalu sudah membuka layanan konsultasi atau help desk terkait Pilkada Kota Yogya 2024. Akan tetapi hingga kemarin belum ada pihak maupun tokoh yang berkonsultasi. "Untuk jalur perseorangan atau independen memang harus disiapkan sejak awal karena syarat minimal dukungan tidak sedikit. Secara formal belum ada yang konsultasi namun kami akan menunggu sampai batas yang ditentukan," jelasnya, Senin (22/4).

Merujuk Peraturan KPU (PKPU) Nomor 2 Tahun 2024 terkait tahapan dan jadwal Pilkada 2024, pemenuhan persyaratan dukungan bagi pasangan calon walikota dan wakil walikota

diawali pada 5 Mei 2024 hingga 19 Agustus 2024. Pemenuhan syarat dukungan sebagai calon perseorangan diberikan waktu cukup panjang lantaran proses verifikasi lebih kompleks.

Harsya menyebut, syarat minimal yang ditentukan untuk Kota Yogya ialah 8,5 persen dari Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu 2024. Dengan begitu, dari total DPT Pemilu 2024 Kota Yogya sebesar 321.645 pemilih maka syarat dukungan yang harus dipenuhi ialah 27.340 warga.

Dukungan itu pun harus tersebar setidaknya di delapan kementren dari total 14 kementren yang ada di Kota Yogya. Sedangkan bukti dukungan cukup melampirkan KTP dan surat pernyataan dalam bentuk file ke aplikasi Silon KPU. Sehingga bakal

calon maupun tim suksesnya tidak perlu menyerahkan dokumen fisik. "Harus dipastikan juga bahwa jalur perseorangan ini harus sudah termasuk pasangan calon walikota dan wakil walikota. Jadi tidak bisa kalau hanya salah satunya saja," imbuhnya.

Sepanjang Pilkada di Kota Yogya, belum pernah ada pasangan calon yang berlaga dari jalur perseorangan. Pada Pilkada 2017 lalu sempat muncul gerakan dari elemen masyarakat untuk mengajukan pasangan calon independen. Akan tetapi batal mendaftar ke KPU lantaran jumlah minimal dukungan belum mampu terpenuhi.

Menurut Harsya, calon walikota maupun wakil walikota tidak harus tokoh atau penduduk Kota Yogya. Penduduk mana pun sepanjang Warga Negara Indonesia (WNI) serta memiliki hak pilih dan memilih maka berhak ikut berlaga. Selain itu juga tidak sedang menjalani jabatan politik tertentu bagi jalur perseorangan.

Sementara itu, hingga saat ini bakal calon kandidat yang

sudah terang-terangan akan berlaga dalam Pilkada Kota Yogya 2024 ialah Heroe Poerwadi. Wakil Walikota Yogya periode 2017-2022 ini sejak awal sudah mendapatkan rekomendasi dari PAN

serta cukup gencar melakukan komunikasi politik dengan sejumlah parpol. PAN belum mampu mengusung pasangan calon secara mandiri melainkan harus berkoalisi. Satu-satunya par-

pol yang bisa mengusung secara mandiri ialah PDI Perjuangan. Selain Heroe, sejumlah tokoh juga sempat masuk dalam bursa pencalonan. Antara lain M Afnan Hadi-

kusumo, Singgih Raharjo, Budi Waljman dan Eko Suwanto. Teranyar, Ketua DPRD Kota Yogya saat ini, H Danang Rudyatmoko juga masuk dalam bursa. (Dhi)-d



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Bulak Sumur Blok A-11, Depok, Sleman, Yogyakarta  
Telp. 0274 551232/582067 Fax. 0274 582364 | e-mail: bprugm@yahoo.co.id

### LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI POSISI LAPORAN 31 DESEMBER 2023

Laporan Posisi Keuangan (Ribu Rp)				
A S E T	Des 2023	Des 2022		
Kas dalam Rupiah	207.156	351.334		
Kas dalam Valuta Asing	0	0		
Surat Berharga	0	0		
Penempatan pada Bank Lain	40.746.829	35.567.038		
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	39.479	45.252		
Jumlah	40.707.350	35.521.786		
Kredit yang Diberikan				
a. Kepada BPR	0	0		
b. Kepada Bank Umum	0	0		
c. Kepada non bank - pihak terkait	15.600.948	15.787.505		
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	103.543.718	100.070.331		
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	1.293.381	1.748.908		
Jumlah	117.851.285	114.108.928		
Agunan yang Diambil Alih				
Aset Tetap dan Inventaris				
a. Tanah dan gedung	7.159.763	7.159.763		
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	139.027	54.954		
c. Inventaris	3.471.244	3.169.784		
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	2.291.571	1.953.832		
Aset Tidak Berwujud	823.378	823.878		
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	256.075	184.647		
Aset Lainnya	2.632.163	2.052.907		
Total Aset	170.166.206	160.994.967		
(Ribu Rp)				
LIABILITAS	Des 2023	Des 2022		
Liabilitas Segera	1.114.013	1.083.629		
Simpangan				
a. Tabungan	27.539.951	31.264.655		
b. Deposito	115.014.288	103.498.898		
Simpangan dari Bank Lain	0	0		
Pinjaman yang Diterima	0	0		
Dana Storeran Modal - Kewajiban	0	0		
Liabilitas Lainnya	1.014.751	1.200.926		
Total Liabilitas	144.683.003	137.048.108		
(Ribu Rp)				
EKUITAS	Des 2023	Des 2022		
Modal Disorot				
a. Modal Dasar	25.000.000	15.000.000		
b. Modal yang Belum Disorot -/-	15.000.000	5.000.000		
Tambahan Modal Disorot				
a. Agio (Disagio)	0	0		
b. Modal Sumbangan	0	0		
c. Dana Storeran Modal - Ekuitas	0	0		
d. Tambahan Modal Disorot Lainnya	0	0		
Ekuitas Lain				
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0		
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0		
c. Lainnya	0	0		
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0		
Cadangan				
a. Umum	4.190.832	4.190.832		
b. Titipan	1.460.341	1.437.006		
Labu (Rugi)				
a. Tahun-tahun Lalu	7.070.674	4.752.316		
b. Tahun Berjalan	2.761.356	3.566.705		
Total Ekuitas	25.483.203	23.946.859		
Laporan Kualitas Aset Produktif (Ribu Rp)				
KETERANGAN	L	DPK	M	Jumlah
Penempatan pada bank lain	40.746.829	0	0	40.746.829
Kredit yang diberikan				
1. Kepada BPR	0	0	0	0
2. Kepada Bank Umum	0	0	0	0
3. Kepada non bank - pihak terkait	7.353.571	8.333.333	0	15.686.904
4. Kepada non bank - pihak tidak terkait	69.033.259	11.194.270	2.325.560	82.553.089
Jumlah aset produktif	117.133.659	19.527.603	2.325.560	139.086.822
Rasio-Rasio (%)				
a. NPM	32,22			
b. PMP	100,00			
c. NPL (net)	19,74			
d. Non Performing Loan (NPL) Gross	20,51			
e. ROA	2,07			
f. BOPD	82,68			
g. Net Interest Margin (NIM)	7,72			
h. LDR	84,64			
i. Cash Ratio	9,61			

  

Laporan Laba Rugi (Ribu Rp)			
POS	Des 2023	Des 2022	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga			
a. Bunga Kontraktual	17.898.944	17.902.515	
b. Provisi Kredit	758.195	710.480	
c. Biaya Transaksi -/-	0	0	
Jumlah Pendapatan Bunga	18.657.139	18.612.995	
Pendapatan Lainnya	2.134.762	2.162.558	
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>20.791.920</b>	<b>20.775.553</b>	
Beban Bunga			
a. Beban Bunga Kontraktual	6.454.594	6.232.835	
b. Biaya Transaksi	0	0	
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	459.416	1.399.017	
Beban Pemasaran	95.599	75.300	
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	
Beban Administrasi dan Umum	9.773.198	8.472.826	
Beban Lainnya	423.099	257.321	
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>16.437.389</b>	<b>16.437.389</b>	
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>3.586.014</b>	<b>3.586.014</b>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	111.994	303.966	
Beban Non Operasional	0	0	
Kerugian Penjualan Aset	27.101	61.000	
Lainnya	213.470	46.993	
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>128.577</b>	<b>163.973</b>	
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>3.457.437</b>	<b>3.450.137</b>	
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>496.081</b>	<b>935.432</b>	
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.761.356</b>	<b>2.761.356</b>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	0	0	
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	
b. Lainnya	0	0	
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0	
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	0	0	
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	
b. Lainnya	0	0	
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.761.356</b>	<b>2.761.356</b>	

  

Laporan Komitmen Kontijensi (Ribu Rp)			
POS	Des 2023	Des 2022	
<b>TAGIHAN KOMITMEN</b>			
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0	
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0	
<b>KEWAJIBAN KOMITMEN</b>	<b>3.165.984</b>	<b>3.171.392</b>	
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	3.165.984	3.171.392	
b. Penerusan kredit	0	0	
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0	
<b>TAGIHAN KONTIJENSI</b>	<b>11.164.570</b>	<b>7.697.937</b>	
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.031.296	2.654.553	
b. Aset produktif yang dilipis buku	6.133.274	5.043.384	
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0	
d. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0	
<b>KEWAJIBAN KONTIJENSI</b>	<b>11.164.570</b>	<b>7.697.937</b>	
<b>REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA</b>			
	0	0	

  

Laporan Informasi Lainnya			
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	PEMEMANG SAHAM	Pemegang Saham Perseorangan (Ya/Tidak)	ULTIMATE SHAREHOLDERS
DIREKSI	1. UNIVERSITAS GADJAH MADA (85,30%)	Ya	1. UNIVERSITAS GADJAH MADA
1. SRI WULANDARI, S.Sos, MBA	2. AGUNG NUR FAJAR, SE, AKT, MS (0,89%)	Tidak	
2. NARY EBANTRI, SE	3. NASYITH MAJIDE, SE (0,80%)	Tidak	
3. GANIS MEI HARIYANTO, SE			
DEWAN KOMISARIS			
1. DES HARYONO, SE, COM, AKT			
2. AGUNG NUR FAJAR, SE, AKT, MS			
3. NASYITH MAJIDE, SE			

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKANA  
Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: SAPTOTO AGUSTOMO

- Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik.
- Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaditi oleh Akuntan Publik.
- Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39/SE/OJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16/SE/OJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39/SE/OJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR.
- Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR.
- Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR.
- Perubahan rasio keuangan antara lain ROA, BOPO, CR, dan LDR dilakukan sesuai dengan ketentuan terkini dan berlaku sejak posisi laporan bulanan Desember 2023.

Yogyakarta, 19 April 2024